

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Konselin secara signifikan meningkatkan tingkat pengetahuan lansia yang menggunakan obat antihipertensi di RSUD Padang Pariaman. Responden ini didominasi oleh laki-laki (52,6%) dan kelompok usia 65-74 tahun (71,1%), dengan sebagian besar berpendidikan SD (27,8%) dan tidak bekerja (49,5%). Sebelum konseling, sebagian besar (83 orang) memiliki pengetahuan kurang, namun setelah konseling, mayoritas pasien berubah menjadi memiliki pengetahuan cukup (66 orang) dan baik (29 orang). Pemberian konseling ini juga efektif dalam menghilangkan pengaruh faktor sosiodemografi seperti tingkat pendidikan dan pekerjaan terhadap pengetahuan.
2. Kepatuhan minum obat pada lansia yang menggunakan obat antihipertensi juga meningkat setelah diberikan konseling. Awalnya, sebagian besar responden (66 orang) memiliki kepatuhan sedang, namun setelah konseling, mayoritas responden mencapai tingkat kepatuhan tinggi. Faktor sosiodemografi tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan kepatuhan minum obat, baik sebelum maupun sesudah konseling.

### B. SARAN

Tenaga kesehatan, khususnya apoteker, disarankan untuk memberikan konseling dan konseling secara teratur kepada pasien hipertensi lansia untuk mencapai tujuan terapi dan mencegah komplikasi. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan populasi yang lebih besar untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan dan kepatuhan.